

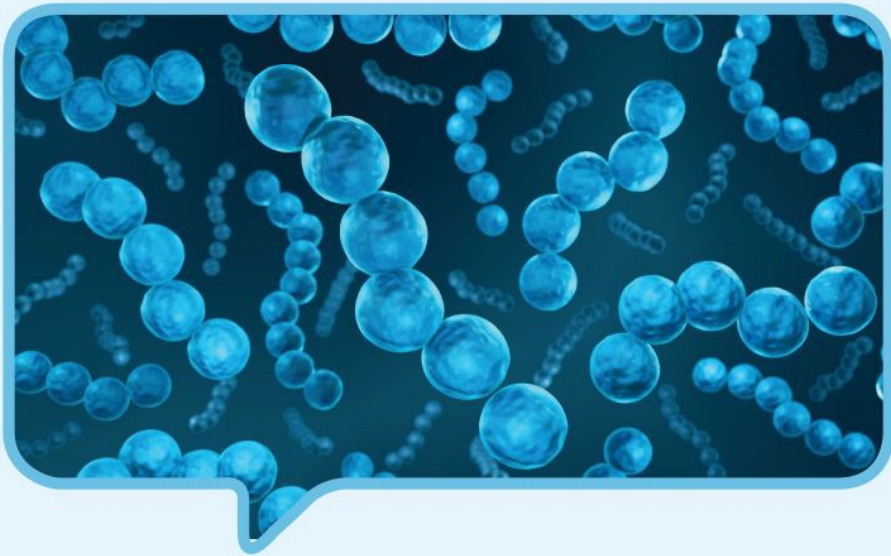
Khusus untuk Dokter

Prodia



**Urgensi Skrining Infeksi GBS
pada Kehamilan Trimester 3**

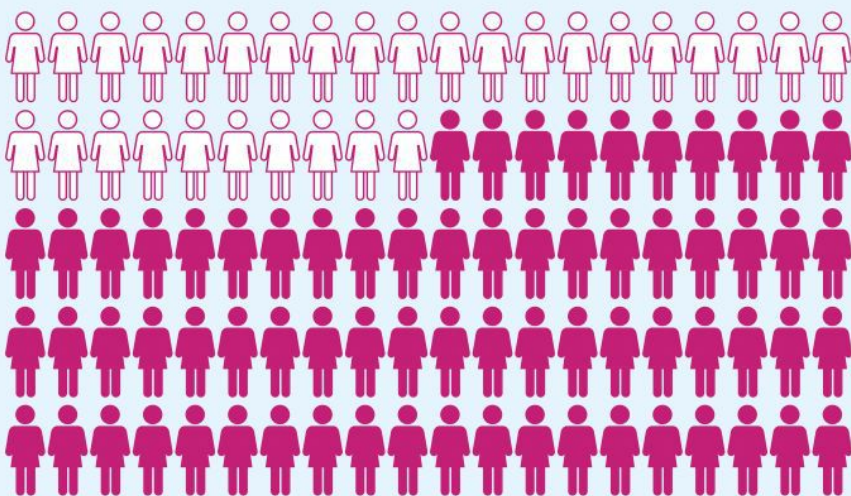




Bakteri Grup B Streptococcus (GBS) atau *Streptococcus agalactiae* merupakan flora normal di saluran gastrointestinal dan urogenital yang tidak berbahaya. Namun, kolonisasi bakteri ini pada ibu hamil merupakan faktor risiko utama infeksi neonatal pada bayi baru lahir.

Kolonisasi maternal merupakan jalur utama dari transmisi GBS yang menyebabkan *Early Onset Disease* (EOD).

30-70% ibu dengan kolonisasi GBS diperkirakan melahirkan bayi dengan kolonisasi GBS





1-2%

diantaranya mengalami **EOD** yang manifestinya berupa sepsis dan pneumonia.

Grup B Streptococcus dapat bertransisi dari organisme komensal yang asimtomatik menjadi bakteri patogen dalam kondisi tertentu. Organisme ini dapat menyebabkan infeksi saluran kemih pada ibu hamil, infeksi intraamniotik, atau endometritis. Selain itu, bakteri GBS juga berhubungan dengan persalinan prematur serta kejadian lahir mati.



Commensal



Pathogenic



Faktor Risiko EOD pada Bayi

- Kolonisasi vaginal-rektal ibu dengan bakteri GBS selama periode intrapartum
- Usia kehamilan kurang dari 37 minggu saat melahirkan
- Berat badan bayi lahir rendah
- Pecah ketuban dalam waktu lama
- Infeksi intraamniotik
- Usia ibu hamil muda
- Ibu berasal dari ras kulit hitam

Rekomendasi Skrining Infeksi GBS

The American College of Obstreticians and Gynecologists (ACOG) merekomendasikan untuk melakukan skrining Grup B Streptococcus pada minggu ke 36 0/7 hingga ke 37 7/7 kehamilan, kecuali jika telah terdapat indikasi pemberian antibiotik profilaksis akibat beberapa kondisi:

- Bakteri GBS ditemukan pada urin selama kehamilan
- Riwayat infeksi GBS pada bayi baru lahir di kehamilan sebelumnya

Skrining bertujuan untuk mengidentifikasi antibiotik profilaksis intrapartum jika didapatkan kolonisasi GBS pada hasil kultur.

Waktu dan Prosedur Skrining Grup B Streptococcus



Studi menunjukkan bahwa Kultur GBS dapat memberikan prediksi yang baik terhadap kolonisasi GBS saat kelahiran apabila dilakukan **5 minggu sebelum waktu kelahiran**. (Sensitivitas ~70% dengan akurasi ~85%).



Untuk memaksimalkan pertumbuhan bakteri GBS, digunakan **swab tunggal** untuk mengambil spesimen dari vagina dan rektum.



Sampel diletakkan pada media transport amies dan dikirimkan ke laboratorium mikrobiologi dengan stabilitas 24 jam.

SUMBER

1. Committee on Obstetric Practice. Prevention on Group B Streptococcal Early-Onset Disease in Newborns. *Obstet Gynecol.* 2020;135(2):e51-e72
2. Shabayek S, Spellerberg B. Group B Streptococcal Colonization, Molecular Characteristics, and Epidemiology. *Front Microbiol.* 2018;9:437.
3. Filkins L, Hauser J, Robinson-Dunn B, Tibbetts R, Boyanton B, Revell P. Guidelines for Detection and Identification of Group B Streptococcus. *American Society for Microbiology.* 2021.



Prodia for Doctor

Download on App Store or Google Play

Prodia.co.id  1500 830